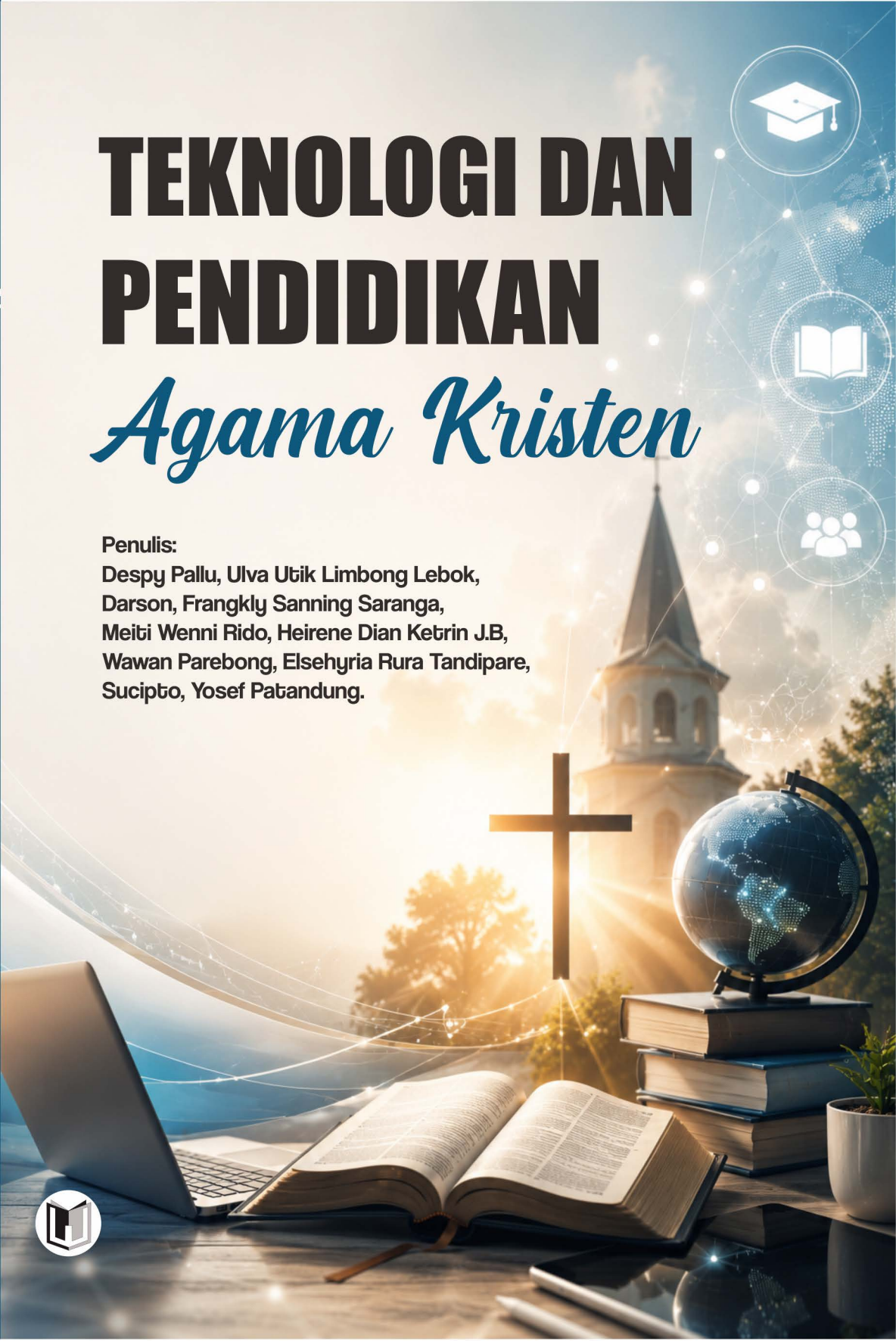
TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN

Agama Kristen

Penulis:
Despy Pallu, Ulva Utik Limbong Lebok, Darson, Frangkly Sanning Saranga, Meiti Wenni Rido, Heirene Dian Ketrin J.B, Wawan Parebong, Elsehyria Rura Tandipare, Sucipto, Yosef Patandung.



TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN

Agama Kristen

Penulis:
Despy Pallu, Ulva Utik Limbong Lebok,
Darson, Frangkly Sanning Saranga,
Meiti Wenni Rido, Heirene Dian Ketrin J.B,
Wawan Parebong, Elsehyria Rura Tandipare,
Sucipto, Yosef Patandung.

Penerbit Widina

TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Penulis:
Despy Pallu, Ulva Utik Limbong Lebok, Darson,
Frangkly Sanning Saranga, Meiti Wenni Rido, Heirene Dian Ketrin J.B,
Wawan Parebong, Elsehyria Rura Tandipare, Sucipto, Yosef Patandung.

Desain Cover:
Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Neneng Sri Wahyuni

ISBN:
978-634-317-166-9

Cetakan Pertama:
Juli, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Segala puji, hormat dan kemuliaan hanya bagi Dia, Allah pencipta hidup kami, yang telah memelihara, memberikan hikmat, pengetahuan dan kemampuan di dalam berpikir untuk nmenyelesaikan buku ini. Buku ini berjudul "Teknologi dan Pendidikan Agama Kristen" yang merupakan kumpulan tulisan, hasil riset mahasiswa Pascasarjana tahun 2026.

Tulisan-tulisan yang termuat dalam buku ini merupakan tulisan langsung dari mahasiswa Pascasarjana Prodi Pendidikan Agama Kristen, yang dikerjakan melalui hasil riset di lapangan tentang penggunaan dan pemanfaatan Teknologi dalam pembelajaran khususnya Pembelajaran Agama Kristen. Tujuan dari karya ini untuk memberikan informasi dan manfaat bagi pembaca, sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dari civitas akademika Program Pascasarjana, Prodi PAK-IAKN Toraja, bagi seluruh pembaca khususnya yang bergelut dalam dunia Pendidikan.

Akhir kata, tulisan-tulisan yang termuat dalam buku ini, masih perlu mendapat perbaikan dari para membaca, untuk digunakan bagi masyarakat lebih luas. Oleh karena itu, kritik, saran dan masukan yang membangun dari para pembaca kami sangat harapkan. Tuhan kiranya menolong kita semua.

Mengkendek, Juni 2026

Dr. Yosef Patandung, M.Pd

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
1. Model Pedagogi Digital 1
2. Implementasi Teknologi Blended Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik 13
3. Flipped Classroom 33
4. E-Learning dan Pembelajaran Online 45
5. Mobile Learning Sebagai Strategi Inovatif Dalam Pendidikan Agama Kristen di Era Digital 61
6. Alat Digital Untuk Pembelajaran Interaktif 79
7. Integrasi Teknologi di Kelas dan Implikasi Dalam Pendidikan Agama Kristen 99
8. Pengembangan Profesional Untuk Guru 115
9. Evaluasi Pembelajaran Dengan Teknologi 131

BIOGRAFI PENULIS **146**

MODEL PEDAGOGI DIGITAL

Despy Pallu, S. Th
Institut Agama Kristen Negeri Toraja

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah hampir seluruh dimensi kehidupan manusia, termasuk dunia pendidikan, sehingga menuntut lahirnya paradigma pedagogi yang relevan dengan konteks zaman. Transformasi digital tidak hanya menyentuh aspek teknis pembelajaran, tetapi juga memengaruhi cara berpikir, berinteraksi, serta membangun makna dalam proses belajar. Model pedagogi digital menjadi kebutuhan mendasar bagi pendidikan masa kini, khususnya dalam membentuk peserta didik yang kritis, kreatif, dan adaptif terhadap perubahan. Pendidikan tidak lagi sekadar mentransfer pengetahuan, melainkan memfasilitasi pengalaman belajar yang bermakna melalui integrasi teknologi, kolaborasi, dan refleksi. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa pendidikan harus responsif terhadap perubahan sosial dan budaya yang dipicu oleh revolusi teknologi global.[1]

Pedagogi digital tidak dapat dipahami hanya sebagai penggunaan teknologi dalam kelas, melainkan sebagai pendekatan sistematis yang mengintegrasikan nilai, strategi, dan praktik pembelajaran berbasis digital. Menurut Neil Selwyn, teknologi pendidikan harus dipahami secara kritis karena tidak bersifat netral, melainkan membawa implikasi sosial, politik, dan kultural dalam proses pembelajaran. Selwyn menekankan bahwa pedagogi digital perlu memperhatikan kesenjangan akses, etika penggunaan teknologi, serta dampaknya terhadap relasi antara guru dan peserta didik. Dengan demikian, model pedagogi digital bukan hanya berbicara tentang inovasi, tetapi juga tentang keadilan, inklusivitas, dan keberlanjutan dalam pendidikan.[2]

Lebih lanjut, perubahan karakteristik peserta didik generasi digital menuntut pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel dan partisipatif. Generasi yang tumbuh dalam lingkungan digital memiliki pola belajar yang berbeda, yaitu lebih visual, interaktif, dan berbasis jejaring. Oleh sebab itu,

---

[1] Sri Nurhayati et al., *Paradigma Baru Dalam Pendidikan Abad 21* (Yogkyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2025), 147.

[2] Neil Selwyn, *Education and Technology: Key Issues and Debates* (London: Bloomsbury, 2011), 3-5.

DAFTAR PUSTAKA

Ariyanto, Andy, and Endang Fauziati. “PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASARDALAMPERSPEKTIF TEORI BELAJAR KONEKTIVISME GEORGE SIEMENS.” *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha* 9, no. 2 (2022): 144–153.

Diana Laurillard. *Teaching as a Design Science: Building Pedagogical Patterns for Learning and Technology*. New York: Routledge, 2012.

Evelyn L. Thayer and Donna Ray. “Online Communication and Digital Ethics.” *Computers & Education* 01 (2010).

Gilly Salmon. *E-Moderating: The Key to Teaching and Learning Online, 3rd Ed*. New York: Routledge, 2011.

Kusuma, Rina, and Adi Setiawan. “Kepemimpinan Instruksional Dan Pengelolaan Kelas Virtual Di Masa Transisi Teknologi.” *Jurnal Dinamika Pendidikan Islam* 01, no. 01 (2024): 13–23.

Lestari, Sudarsri. “Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio* 10(1), no. 1 (2018): 48–52.

Lev Vygotsky. *Mind in Society*. Cambridge: Harvard University Press, 1978.

Marc Prensky. *Teaching Digital Natives: Partnering for Real Learning*. Amerika: SAGE Publications, 2010.

Mark Warschauer. “Technology and Social Inclusion: Rethinking the Digital Divide.” *MIT Press Journal* (2003).

Munib, Achma, Nikmatul Azizah, M.Pd., Niswatin Nurul Hidayati, Nining Winarsih, Siti Saidatus Salamah, Eka Ariyati, et al. *MEDIA PEMBELAJARAN: TEORI, IMPLEMENTASI, DAN INOVASI*. *Repository.Uinsu*. Tuban: Penerbit HN Publishing, 2017.

Neil Selwyn. *Education and Technology: Key Issues and Debates*. London: Bloomsbury, 2011.

Nurhayati, Sri, Dian Septikasari, Loso Judijanto, Dwi Susanto, Setrianto Tarrapa’, Sudadi Sudadi, Rusma Setiyana, Ramli Ayu Gede Willdahlia, Akhmad, and Zamroni Zamroni. *Paradigma Baru Dalam Pendidikan Abad 21*. Yogkyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2025.

Siemens, George. “Connectivism: A Learning Theory for the Digital Age.” *International Journal of Instructional Technology and Distance Learning* 02, no. 01 (2004).

Terry Anderson and Fathi Elloumi. “Theory and Practice of Online Learning.” *Journal of Computer Assisted Learning 20* 02 (2004).

Tony Bates. *Teaching in a Digital Age : Guidelines for Designing Teaching and Learning for a Digital Age*. Vancouver: BCcampus, 2015.

Yulastri, Weni, Dutika Handayani, Emi Sofia, Salsabila, Elmasi Oktaviani Tri, and Fenri Naldi. "UPAYA PENDIDIKAN DALAM MEMBENTUK SOSOK MANUSIA YANG SEUTUHNYA." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 2 (2024): 306–312.

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI BLENDED LEARNING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

Ulva Utik Limbong Lebok, S. Th
Institut Agama Kristen Negeri Toraja

PENDAHULUAN

Dinamika pendidikan global pada era digital abad ke-21 tengah berada dalam pusaran transformasi gelombang teknologi yang masif. Perkembangan peradaban pasca-industri tidak lagi sekadar menuntut digitalisasi dokumen administratif, melainkan rekonstruksi total terhadap epistemologi, ruang lingkup, dan metodologi pembelajaran di dalam ruang kelas. Model pembelajaran konvensional yang bercorak searah, berpusat pada pendidik (*teacher-centered*), serta berlandaskan pada asumsi ruang dan waktu yang rigid, kini dinilai telah kehilangan relevansi kontekstualnya di hadapan generasi Z dan Alpha. Peserta didik masa kini lahir dan tumbuh dalam ekosistem digital yang serbacepat, visual, dan interaktif. Akibatnya, metode ekspositori atau ceramah monoton yang berkepanjangan sering kali memicu kejenuhan psikologis, yang pada akhirnya bermuara pada merosotnya motivasi belajar secara drastis.[20]

Transformasi ini bukan sekadar pergantian medium dari buku cetak ke layar digital, melainkan sebuah rekonstruksi mengenai bagaimana pengetahuan diproduksi, didistribusikan, dan diinternalisasi oleh peserta didik. Kehadiran gawai canggih, internet pita lebar yang makin merata, hingga adopsi kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) dalam kehidupan sehari-hari telah membentuk lanskap kognitif yang sama sekali baru bagi anak didik yang tergolong sebagai *digital natives.*[21] Karakteristik utama dari generasi ini adalah kecenderungan mereka terhadap arus informasi yang serbacepat, pemrosesan data berbasis visual-multimedia, serta kebutuhan akan interaksi yang bersifat instan dan interaktif.[22]

---

[20] Rusman, *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2017), 89-91.

[21] Munir, *Pembelajaran Digital* (Bandung: Alfabeta, 2017).

[22] Deni Darmawan, *Inovasi Pembelajaran Berbasis E-Learning* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zainal. *Konsep dan Model Blended Learning di Sekolah Menengah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.

Bandura, Albert. *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W. H. Freeman and Company, 1997.

Bergmann, Jonathan, dan Aaron Sams. *Flip Your Classroom: Talk to Every Student in Every Class Every Day*. Washington, DC: International Society for Technology in Education, 2012.

Broadbent, Jaclyn. "Comparing Outcomes Between Online and Face-to-Face Students in Higher Education: A Systematic Review of Self-Regulated Learning." *Frontiers in Psychology* 8 (2017): 917. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2017.00917.

Chiu, Thomas K. F. "Applying the Self-Determination Theory to Examine the Effects of Blended Learning on Student Engagement in Secondary Schools." *Technology, Pedagogy and Education* 31, no. 2 (2022): 195–210. https://doi.org/10.1080/1475939X.2021.1994285.

Darmawan, Deni. *Inovasi Pembelajaran Berbasis E-Learning*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Garrison, D. Randy, dan Heather Kanuka. "Blended Learning: Uncovering Its Transformative Potential in Higher Education." *The Internet and Higher Education* 7, no. 2 (2004): 95–105. https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2004.02.001.

Graham, Charles R. "Blended Learning Systems: Definition, Current Trends, and Future Directions." Dalam *The Handbook of Blended Learning: Global Perspectives, Local Designs*, disunting oleh Curtis J. Bonk dan Charles R. Graham, 3–21. San Francisco: Pfeiffer, 2006.

Horn, Michael B., dan Heather Staker. *Blended: Using Disruptive Innovation to Improve Schools*. San Francisco: Jossey-Bass, 2015.

Keller, John M. *Motivational Design for Learning and Performance: The ARCS Model Approach*. New York: Springer, 2010.

Khodijah, Nyayu. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Mayer, Richard E. *Multimedia Learning*. Ed. ke-3. New York: Cambridge University Press, 2021.

Munir. *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Parmadi, Eko Hari, dan Wahyu Supriyanti. "Pemanfaatan Elemen Gamifikasi untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa dalam E-Learning." *Jurnal Teknologi Informasi dan Edukasi* 8, no. 2 (Agustus 2021): 118–127.

Pribadi, Benny A. *Desain Sistem Pembelajaran Kontemporer dalam Konteks Blended Learning*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.

Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer: Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Jakarta: Alfabeta, 2012.

Rusman. *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2017.

Ryan, Richard M., dan Edward L. Deci. "Intrinsic and Extrinsic Motivations: Classic Definitions and New Directions." *Contemporary Educational Psychology* 25, no. 1 (2000): 54–67. https://doi.org/10.1006/ceps.1999.1020.

Sani, Ridwan Abdullah. *Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Tangerang: Teras, 2019.

Sardiman A. M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.

Selwyn, Neil. "Digital Technologies and the Future of Education." *European Journal of Education* 55, no. 1 (2020): 7–14. https://doi.org/10.1111/ejed.12384.

Siemens, George. "Learning Analytics: The Emergence of a Discipline." *American Behavioral Scientist* 57, no. 10 (2013): 1380–1400. https://doi.org/10.1177/0002764213498851.

Suparno, Paul. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius, 2012.

Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.

FLIPPED CLASSROOM

Darson
Institut Agama Kristen Negeri Toraja

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi terkini telah memberikan dampak signifikan pada sektor pendidikan. Pembelajaran tidak lagi terbatas pada ruang kelas, tetapi juga dapat diakses melalui berbagai platform digital seperti video, internet, dan aplikasi pendidikan. Hal ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan cara yang lebih fleksibel. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran di sekolah seringkali bergantung pada presentasi. Metode ini mengharuskan guru untuk terutama menyampaikan informasi, sementara siswa cenderung hanya mendengarkan. Pendekatan pembelajaran ini seringkali mengakibatkan siswa kurang aktif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran.

Selain itu, waktu belajar di kelas sering habis untuk penjelasan materi sehingga siswa memiliki sedikit kesempatan untuk berdiskusi, bertanya, atau memahami materi secara lebih mendalam. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran juga masih belum maksimal digunakan untuk membantu siswa belajar secara mandiri. Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain kemampuan memvariasikan proses pengajaran mencakup tiga elemen: perbedaan metode pengajaran, penggunaan media dan bahan ajar yang beragam, dan interaksi yang berbeda antara guru dan siswa. Oleh karena itu, ketika ketiga elemen ini diintegrasikan atau digabungkan, akan meningkatkan fokus siswa dan menumbuhkan minat serta motivasi untuk belajar. Penerapan variasi ini lebih diarahkan pada perhatian, motivasi, dan pembelajaran siswa (Syaiful Bahri, 2006).[62]

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah ini adalah Flipped Classroom. Pendekatan ini dapat dikembangkan menggunakan model flipped classroom, yang lebih dikenal sebagai pembelajaran terbalik. Hasanudin dan Fitrianingsih (2019) menyatakan bahwa konsep flipped classroom pertama kali diperkenalkan oleh Bergman dan Aaron pada tahun 2007. Sejak munculnya metode ini,

---

[62] Fatniaton Adawiyah, "VARIASI METODE MENGAJAR GURU DALAM MENGATASI KEJENUHAN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA," *JURNAL PARIS LANGKIS Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 2, no. 1 (2021): 70, https://e-journal.upr.ac.id/index.php/parislangkis.

DAFTAR PUSTAKA

Adawiyah, Fatniaton. "VARIASI METODE MENGAJAR GURU DALAM MENGATASI KEJENUHAN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA." *JURNAL PARIS LANGKIS Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 2, no. 1 (2021). https://e-journal.upr.ac.id/index.php/parislangkis.

Almur, Faathir, Ayu Ashari, Khaerun Nisai, and Hastuti Agussalim. *Implementasi Model Pembelajaran Inovatif*. Bojong Pakalongan, Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2025.

Fauzan, Muhammad, Haryadi, and Nas Haryati. "Penerapan Elaborasi Model Flipped Classroom Dan Media Google ClassroomSebagai Solusi Pembelajaran Bahasa Indonesia Abad 21." *DWIJA CENDEKIA: JurnalRiset Pedagogik* 5, no. 2 (2021). https://jurnal.uns.ac.id/jdc/article/view/55779/34017.

Kaviza, M. "Persepsi Penerimaan Murid Terhadap Pelaksanaan Model Flipped Classroom Peer Instructiondalam Mata Pelajaran Sejarah." *ttarbawiy: Malaysian Online Journal of Education* 3, no. 2 (2019).

Majid, Abdul, and Misbahul Arifin. "FLIPPED CLASSROOM EFEKTIVITAS MODEL PEMBELEJARAN TERBALIK DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA." *INSPIRASI MODERNJIM: Jurnal Ilmu Multidisiplin* 1, no. 3 (2025).

Wicaksono, Vicky Dwi. *Flipped Classroom: Strategi Inovatif Pembelajaran Di Era Digital*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2025.

Yasin, Muhammad, Loso Judijanto, Vera Septi Andrini, Trapsila Siwi Hutami, Hasni, Ma'rifani Fitri Arisa, Tafsillatul Mufida Asriningsih, Hariyono, Setrianto Tarrapa, and Nyimas Triyana. *Model Pembelajaran Berbasis Teknologi (Teori Dan Implementasi*. Yogyakarta: PT Green Pustaka Indonesia, 2024.

Yusuf, M. "Flipped Classroom:Revolusi Pengajaran DalamMeningkatkan Partisipasi Siswa." *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 4, no. 1 (2025).

E-LEARNING DAN PEMBELAJARAN ONLINE

Frangkly Sanning Saranga
Institut Agama Kristen Negeri Toraja

PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir telah memicu pergeseran paradigma secara masif pada lanskap sosial-kemasyarakatan, dengan sektor pendidikan sebagai salah satu ranah yang mengalami rekonstruksi instruksional paling radikal. Revolusi teknologi informasi tidak hanya mengubah cara manusia berkomunikasi dan bekerja, tetapi juga mentransformasi cara belajar, mengajar, dan mendistribusikan pengetahuan. Pendidikan yang sebelumnya berlangsung secara konvensional dalam ruang kelas fisik kini mengalami pergeseran menuju ruang-ruang virtual yang memungkinkan interaksi tanpa batas geografis dan waktu.

Dalam konteks tersebut, muncul dan berkembang konsep *e-learning* sebagai bentuk inovasi pembelajaran berbasis teknologi. Menurut Michael W. Allen, *e-learning* merupakan proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan bermakna. Sementara itu, Ruth C. Clark menekankan bahwa *e-learning* bukan sekadar penggunaan media elektronik, tetapi merupakan desain pembelajaran yang terstruktur dan dirancang secara sistematis melalui platform digital. Dengan demikian, *e-learning* bukan hanya soal penggunaan teknologi, melainkan tentang bagaimana teknologi tersebut diintegrasikan secara pedagogis dalam proses pembelajaran.

Seiring dengan berkembangnya *e-learning*, istilah pembelajaran online juga semakin banyak digunakan dalam diskursus pendidikan. Meskipun sering dipertukarkan, keduanya tidak selalu identik. Pembelajaran online lebih menekankan pada proses belajar yang berlangsung melalui jaringan internet, baik secara sinkron maupun asinkron. Di sisi lain, *e-learning* memiliki cakupan yang lebih luas karena dapat mencakup berbagai bentuk pembelajaran berbasis elektronik, termasuk *blended learning* dan penggunaan Learning Management System (LMS). Perbedaan konseptual ini penting untuk dipahami agar tidak terjadi penyederhanaan makna dalam praktik pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

…, M Parveen, F S Sahito, N Hussain, and S Munir. “E-Learning in Medical Education: A Perspective of Pre-Clinical Medical Students from a Lower-Middle Income Country.” *BMC Medical …*, ahead of print, 2024. https://doi.org/10.1186/s12909-024-05158-y.

Allen, M W. *Michael Allen’s Guide to e-Learning: Building Interactive, Fun, and Effective Learning Programs for Any Company*. Books.google.com, 2016.

Anderson, T. “The Theory and Practice on Online Learning, Marquis Book Printing, Canada, 2011 Pendidikan Kesetaraan Program Paket C Dalam Jaringan (Daring) ….” *… Bagi Peserta Didik Dalam Menentukan Waktu Belajar …*, n.d.

Andrian, Y, and R Rusman. “Implementasi Pembelajaran Abad 21 Dalam Kurikulum 2013.” *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 2019.

Clark, R C, and R E Mayer. *E-Learning and the Science of Instruction: Proven Guidelines for Consumers and Designers of Multimedia Learning*. Books.google.com, 2023.

Darmawan, D, and S H Bariyah. “Pengembangan E-Learning Berbasis Moodle Dan Facebook Pada Mata Pelajaran Tik.” *Jurnal Teknodik*, 2014.

Hasugian, Johanes Waldes. “Kurikulum Pendidikan Kristen Bagi Orang Dewasa Di Gereja.” *Kurios*, ahead of print, 2019. https://doi.org/10.30995/KUR.V5I1.96.

Jonassen, D H. “Engaging and Supporting Problem Solving in Online Learning.” *Quarterly Review of Distance Education*, 2002.

Kurniawan, A. “Making Science E-Learning More Interesting than Normal Learning: Lesson Learned from Indonesian Students.” *AIP Conference Proceedings*, ahead of print, 2022. https://doi.org/10.1063/5.0103538/16211791/060029_1_online.

Pamugar, H. *Analisis Kesuksesan Dan Penerimaan Terhadap Sistem Informasi E-Learning Di Pusat Pendidikan Dan Pelatihan BPK RI*. Etd.repository.ugm.ac.id, 2015.

Rusman, R, and R Mugara. “Development of E-Learning Model to Improve Learning Outcomes.” *1st International Conference on Educational …*, 2017.

Sharma, V, A K Singh, and M Raj. “Conceptual Online Education Using E-Learning Platform of Cloud Computing.” *Evolutionary Computing and Mobile …*, ahead of print, 2020. https://doi.org/10.1007/978-981-15-5258-8_91.

Warsita, B W B. “Landasan Teori Dan Teknologi Informasi Dalam Pengembangan Teknologi Pembelajaran.” *Jurnal Teknodik*, 2011.

MOBILE LEARNING SEBAGAI STRATEGI INOVATIF DALAM PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI ERA DIGITAL

Meiti Wenni Rido, S. Teol
Institusi Agama Kristen Negeri

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan mendasar dalam praktik pendidikan modern. Integrasi teknologi informasi tidak lagi sekadar pelengkap pembelajaran, melainkan menjadi bagian integral dari proses belajar mengajar yang membentuk cara peserta didik memperoleh, mengolah, dan membangun pengetahuan. Transformasi ini merambah ke seluruh aspek pedagogis, menciptakan sebuah ekosistem baru di mana batas-batasan konvensional antara ruang kelas dan dunia luar menjadi semakin kabur. Di era disrupsi teknologi ini, institusi pendidikan didorong untuk mendefinisikan ulang metodologi pengajaran mereka agar tetap relevan dengan corak kognitif generasi masa kini yang sangat bergantung pada arus informasi digital yang cepat dan dinamis.Salah satu bentuk perkembangan tersebut adalah munculnya mobile learning, yaitu pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan perangkat mobile seperti smartphone dan tablet untuk memungkinkan proses belajar berlangsung tanpa batas ruang dan waktu. Mobile learning memungkinkan pembelajaran terjadi secara fleksibel serta menghubungkan pengalaman belajar formal dan informal dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Pemanfaatan gawai dalam koridor akademis bukan lagi sebuah opsi sekunder, melainkan telah bergeser menjadi sebuah kebutuhan primer untuk menjembatani kesenjangan ruang-waktu. Pengetahuan tidak lagi dipandang sebagai komoditas statis yang hanya bisa diperoleh melalui interaksi fisik di dalam ruangan bertembok, melainkan sebagai entitas cair yang mengalir dan dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui ujung jari peserta didik. [89]

[89] Agnes Kukulska-Hulme, "Mobile Learning and Learner Mobility," dalam *The Cambridge Handbook of the Learning Sciences* (Cambridge: Cambridge University Press, 2022).

DAFTAR PUSTAKA

Ally, Mohamed, ed. *Mobile Learning: Transforming the Delivery of Education and Training*. Athabasca: AU Press, 2009.

Darmawan, Deni. *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Groome, Thomas H. Groome. *Christian Religious Education: Sharing Our Story and Vision*. San Francisco: Harper & Row, 1980.

Homrighausen, E.G. Homrighausen, dan I. H. Enklaar. *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1982.

Knowles, Malcolm S. *Self-Directed Learning: A Guide for Learners and Teachers*. New York: Association Press, 1975.

Kukulska-Hulme, Agnes Kukulska-Hulme, dan John Traxler. *Mobile Learning: A Handbook for Educators and Trainers*. London: Routledge, 2005.

Sharples, Mike, Josie Taylor, dan Giasemi Vavoula. "A Theory of Learning for the Mobile Age." Dalam *The SAGE Handbook of E-learning Research*, disunting oleh Richard Andrews dan Caroline Haythornthwaite. London: SAGE Publications, 2007.

Siemens, George Siemens. "Connectivism: A Learning Theory for the Digital Age." *International Journal of Instructional Technology and Distance Learning* 2, no. 1 (2005).

Siregar, Eveline Siregar, dan Hartini Nara. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.

Smart, James D. Smart. *The Teaching Ministry of the Church*. Philadelphia: Westminster Press, 1954.

Nuhamara,Daniel. "Pembimbing Karakter Kristiani di Era Digital." *Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen 2, no.1(2018):45-58(Tambahan teori mobile learning global).*

Warsita, Bambang. *Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya Jakarta: Rineka Cipta, 2008. (Tambahan media dan teknologi Pendidikan).*

Sanjaya, Wina. Strategi *pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana,2016.(Tambahan referensi kurikulum & desain instruksional)*

ALAT DIGITAL UNTUK PEMBELAJARAN INTERAKTIF

Heirene Dian Ketrin J.B, S. Pd
Institut Agama Kristen Negeri Toraja

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini memiliki pengaruh yang begitu besar tentunya dalam dunia pendidikan saat ini. Membahas dunia pendidikan yang dihadapkan oleh teknologi digital memberikan pengaruh yang sangat penting bagi guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.. Perubahan yang dimaksud ialah dahulunya menggunakan pembelajaran tradisional seperti ceramah dan berubah menjadi modern dengan menggunakan alat digital yang saat ini sedang berjalan.

Dalam pembelajaran, kegunaan teknologi sangat membantu proses belajar mengajar menjadi sangat menarik, contohnya bagi seorang guru menyampaikan materi mereka lewat video, gambar ataupun aplikasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa mereka. Jadi ini sangat membantu siswa paham akan materi yang disampaikan oleh guru.

Dari perkembangan teknologi ini, ada pembelajaran yang sangat mendukung dalam menggunakan teknologi itu sendiri yaitu pembelajaran interaktif. Pembelajaran interaktif lebih menekankan aktivitas siswa yang terlibat langsung dalam pembelajaran seperti mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban, dan berkolaborasi.

Membahas pembelajaran interaktif ada alat digital yang memiliki peran begitu besar, seperti adanya aplikasi yang membantu para guru untuk menghadirkan sebuah pembelajaran yang menarik tentunya dengan memanfaatkan alat digital seperti kuis, game maupun diskusi. Dengan demikian, alat digital dalam pembelajaran interaktif harus dikuasai dan dipahami terlebih dahulu oleh guru sehingga dalam praktiknya siswa dapat merasakan proses pembelajaran yang menarik, tentunya hal tersebut menghasilkan proses pembelajaran yang efektif.

Perkembangan teknologi digital dalam pendidikan ini memberikan siswa untuk bisa belajar secara praktis dan kreatif. Dalam hal ini, proses belajar mengajar tidak hanya berlangsung di lingkungan kelas saja, tetapi melalui berbagai platform digital yang mendukung kegiatan belajar secara

DAFTAR PUSTAKA

Adi Saputra Sihombing, Rafly Syamsa Rahardjo, Ichsan Fauzi Rachman. "Peran Guru Dan Pendidik Dalam Menumbuhkan Literasi Digital Dan Mendukung Pembangunan Berkelanjutan." *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik* 1, No. 3 (2024): 367. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.61722/Jmia.V1i3.1462.Army Trilidia Devega. *Pengembangan Aplikasi Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android*. Edited By Cv. Batam Publisher. Batam, 2022.

Aulia Nur Hakim, Leni Yulia, And Pendidikan. "Dampak Teknologi Digital Terhadap Pendidikan Saat Ini." *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 3, No. 1 (2024): 147. Https://Publisherqu.Com/Index.Php/Pediaqu.

Elfrianto, Bahdin Nur Tanjung, Lilik Hidayat Pulungan. *Kebijakan Kepala Sekolah Integrasi Teknologi Dalam Proses Pembelajaran Dan Administrasi Sekolah*. Medan: Umsu Press, 2024.

Fauzan, Achmad, Muthia Citra Safira, And Elita Nurfitriyani Sulistyo. "Inisiasi Kahoot! Sebagai Variasi Pembelajaran Kalkulus Bagi Mahasiswa Teknik Lingkungan." *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 7, No. 2 (2020): 127. Https://Doi.Org/10.21831/Jrpm.V7i1.33735.

Hendro Daud Rante, Rifka Gojang, Lisda Makkalo, Muh. Putra Pratama. "Peran Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Interaktif: Studi Kasus Di Perguruan Tinggi." *Seminar Nasional Teknologi Pendidikan Uki Toraja* 4, No. 1 (2021): 4. Https://Journals.Ukitoraja.Ac.Id/Index.Php/Prosding/Article/View/3041.

Kariadi, Dodik, And Wasis Suprapto. "Model Pembelajaran Active Learning Dengan Strategi Pengajuan Pertanyaan Untuk Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran PKN." *Educatio* 13, No. 1 (2018): 15. Https://Doi.Org/10.29408/Edc.V12i1.838.

Khalisatun Husna, Farras Fadhilah, Ulfa Hayana Sari Harahap, And Inom Nasution Muhammad Arby Fahrezi, Khalid Samahangga Manik, M. Yasir Ardiansyah. "Transformasi Peran Guru Di Era Digital : Tantangan Dan Peluang." *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa* 1, No. 4 (2023): 164. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.59059/Perspektif.V1i4.694.

Khoirul, Muhammad, Amri Nst, And Muhammad Arsyad. “Peran Guru Sebagai Fasilitator Pembelajaran Digital Di Abad Ke-21.” *: Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 2, No. 3 (2025): 791. Https://Ejournal.Yayasanbhz.Org/Index.Php/Ahsanitaqw.

Manulang, Lilis Sri Jayanti, Ali Syahbana, Nasriah Nasriah, And Ariadi Ariadi. “Penggunaan Model Pembelajaran Berpusat Pada Siswa Dan Media Inovatif Dalam Pembelajaran Matematika.” *Indiktika : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika* 6, No. 1 (2023): 22. Https://Doi.Org/10.31851/Indiktika.V6i1.13474.

Mas’odi, Nurul Hadi Mustofa, Tobroni, Joko Widodo. *Filsafat Pendidikan : Hakikat Guru. Siswa Dan Interaksi Edukatif Ditinjau Dari Manajemen Pendidikan Digital*. Jawa Barat: Penerbit Adab, 2024.

Novia Ulfa, Najwa Az-Zahra, Ferry Irawan Saputra, Ervina. “Analisis Efektivitas Media Interaktif Dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Agama Islam Di Era Digital.” *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 1, No. 4 (2025): 657. Https://Doi.Org/Doi.Org/10.62710/7ngxap43.

Nugroho Widiantono, Nyoto Harjo. “Penerapan Model Pembelajaran Interaktifuntuk Meningkatkan Aktivitas Danhasil Belajar Ipa Siswa Kelas 5sd.” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 7, No. 3 (2017): 201. Https://Ejournal.Uksw.Edu/Scholaria/Article/View/929.

Pare, Alprianti, And Erni Murniarti. “Analisis Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran Biologi Di Era Digital.” *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 7, No. 2 (2024): 668. Https://E-Journal.My.Id/Jsgp/Article/View/4087.

Rosnelli. *Model Pembelajaran Interaktif Dengan Memanfaatkan Simulasi Komputer*. Medan: Umsu Press, 2023.

Sahiruddin. *Pengembangan Literasi Membaca Dan Menulis Di Era Digital*. Malang: Media Nusa Creative, 2021.

Sari, Anisa Permata. “Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Inovasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Di Kelas.” *Teknologi Transformasi Digital (Digitech)* 4, No. 2 (2024): 981. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.47709/Digitech.V4i2.5127.

Tri Muah. “Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Instruction (Pbi) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 9B Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015 Smp Negeri 2 Tuntang - Semarang.” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 6, No. 1 (2016): 43. Https://Ejournal.Uksw.Edu/Scholaria/Article/View/182.

Wardhani, Dewi Sinta Kusuma Pertiwi Indah Setyo. “Karakteristik Media Pembelajarn Interaktif Untuk Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Media Akademik (Jma)* 2, No. 11 (2024): 11. Https://Jurnal.Mediaakademik.Com/Index.Php/Jma/Article/View/869?Articlesbysimilaritypage=3.

Yasin, Muhammad, Loso Judijanto, Vera Septi Andrini, Rita Patriasih, Trapsila Siwi Hutami, Hasni Hasni, Ma’rifani Fitri Arisa, Et Al. *Model Pembelajaran Berbasis Teknologi : Teori Dan Implementasi*. Dki Yogyakarta: Pt. Green Pustaka Indonesia, 2024.

Yowelna Tarumasely. *Pembejaran Interaktif Berbantu Nearpod: Membangun Kemandirian Dan Kecakapan Belajar Siswa*. Jawa Timur: Academia Publication, 2023.

Yuniarti, Tatik, Yoenita Jayadisasta, Hayu Lusianawati, Garcia Krisnando Nathanael, Ulfia, La Ode Muhammad Rauda Agus Udaya Manarfa, Ramainim Saragih, Et Al. *Komunikasi Sosial Pembangunan Terpadu*. Makassar: Cv. Tohar Media, 2023.

INTEGRASI TEKNOLOGI DI KELAS DAN IMPLIKASI DALAM PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Wawan Parebong, S. Th
Institut Agama Kristen Negeri Toraja

PENDAHULUAN

Diera digital saat ini teknologi sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia yang memiliki pengaruh besar diberbagai aspek kehidupan, terlebih dunia pendidikan. Penggunaan teknologi dalam Pendidikan telah merubah paradigma pembelajaran tradisional, terutama pembelajaran di kelas dengan menerapkan integrasi teknologi yang mampu memberikan kesempatan luas kepada guru dan siswa dalam pemanfaatannya.

Dengan ketersediaan dan akses yang luas dalam penggunaan teknologi di kelas, guru kini memiliki kebebasan untuk melibatkan siswa secara aktif, berkolaborasi dan melatih siswa untuk berfikir kritis dan inovatif guna memperkaya pengalaman belajar siswa. Integrasi teknologi tidak hanya memberikan peluang kepada siswa untuk belajar lebin interaktif atau menciptakan karakter belajar dengan pengalaman belajar yang bermanfaat namun juga membantu siswa mengembangkan kemampuan belajar yang dibutuhkan dalam abad 21 saat ini, seperti kemampuan berfikir kritis, problem-solving, komunikasi, dan literasi digital.[130] Jadi integrasi teknologi di kelsa sangat membantu siswa maupun guru dalam proses mengajar belajar. Oleh sebab itu sangat penting diera modern ini dalam mengintegrasikan teknologi dalam bidang pendidikan secara khusus mengimplementasikanya didalam ruang kelas.

Integrasi teknologi dalam pendidikan membawa dampak yang sangat luar biasa salah satu dampak yang paling mencolok adalah tersedianya sumber daya pendidikan yang memadai dimana sumber media pembelajaran dari berbagai platfrom seperti youtube, klas room dan media pembelajaran lainya telah merubah paradigma pembeljaran saat ini dimana siswa dan guru dapat mengakses materi sebagai sumber belajar yang lebih terjangkau dan muda, integrasi teknologi dalam pembelajar membuka

[130] Muhammad Yasin, *Model Pembelajaran Berbasis Teknologi(Teori Dan Implementasi)* (Yogyakarta: PT> Greem Pustaka Indonesia, 2024).hlm 27

DAFTAR PUSTAKA

Alfrianto, *Kebijaka Kepala Sekolah. Integrasi Teknologi Dalam Prose Pembelajaran Dan Administrasi Sekolah* (Medan: UMSU.PERES, 2024)

Anelies, Maya, 'Integrasi Teknologi Dalam Pendidikan Agama Kristen Bagi Anak Inklusi'

Boiliu, Fredik Melkias, 'Melintas Batas Tradisional : Integrasi Teknologi Dalam Pendidikan Agama Kristen', *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Agama Dan Filsafat*, Volume. 1 (2024)

Febrianti, Lifia Yola, *Buku Digital Interaktif. BAHASA INDONESIA* (Jakarta Barat: PT WIDIA INOVASI NUSANTARA, 2024)

Hendrik Legi, *Deep Learning. Dalam Pendidikan Pendidikan Agama Kristen* (Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2025)

Kia, Dan, *Konstruksi. Pendidikan Agama Kristen Di Era Disrupsi* (Jawa barat: Penerbit Widina Media Utama, 2025)

Nehe, Evarisman, *Teknologi Dan Teologi. Mengintegrasikan Alat Digital Dalam Pendidikan Agama Kristen* (Kepulauan Riau: PENERBIT YAYASAN YUTA PENDIDIKAN CERDAS, 2024)

Robiul, Dwi, 'Manfaat Kecerdasan BBuatan Untuk Pendidikan', *Jurnal Tekomin*, Volume. 2, (2023)

Romika, *Pendidikan Agama Kristen Di Era Digital* (Jakarta Barat: Penerbit Wedina Media Utama, 2025)

Siringoringo, Ryan Gabriel, 'Pengaruh Integrasi Teknologi Pembelajaran Terhadap Efiktifitas Dan Transformasi Paradigma Pendidikan Era Digital', *Jurna Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, Vol.2, No. (2024)

Siti Aisyah, 'Pemanfaatan Teknologi Digital Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Untuk Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Sedewa. Publikasi Ilmu Pendidikan , Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, Volume 3, (2025)

Yamotani Waruwu, 'Pendidikan Agama Kristen Dalam Era Ai : Menggunakan Kecerdasan Buatan Untuk Personalisasi Pembelajaran Spritual.', *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen Dan Musik Gereja*, 8, No 2 (2024)

Yasin, Muhammad, *Model Pembelajaran Berbasis Teknologi(Teori Dan Implementasi)* (Yogyakarta: PT> Greem Pustaka Indonesia, 2024)

Yonanes, Irvan, 'Peranan Teknologi Digital Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen', *Jurna Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, Volume 07. (2025)

Yunardi Kristian Zega, *Pendidikn Agama Kristen Di Ea Kecerdasan Buatan, Strategi Pembentukan Karakter Dan Iman Generasi Digital* (Tanjung Piayu,: Penerbit Yayasan Yuta Pendidikan Cerdas, 2025)

PENGEMBANGAN PROFESIONAL UNTUK GURU

Elsehyria Rura Tandipare, S. Teol
Institut Agama Kristen Negeri Toraja

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan saat ini tengah berada di ambang transformasi besar yang didorong oleh revolusi teknologi digital. Di era industri 4.0 dan menuju 5.0, integrasi teknologi dalam ruang kelas bukan lagi sekadar pilihan atau alat pendukung, melainkan sebuah kebutuhan fundamental untuk menyiapkan generasi masa depan. Namun, secanggih apa pun infrastruktur teknologi yang tersedia, keberhasilan transformasi pendidikan tetap bertumpu pada satu variabel kunci: kualitas dan kompetensi guru.

Guru tidak lagi hanya berperan sebagai sumber informasi tunggal, melainkan sebagai fasilitator pembelajaran yang harus mampu menavigasi ekosistem digital. Sayangnya, kesenjangan antara pesatnya inovasi teknologi dengan kesiapan pedagogis pengajar masih menjadi tantangan global. Perkembangan profesional guru (Professional Development) menjadi jembatan krusial untuk memastikan bahwa pemanfaatan teknologi tidak hanya berhenti pada penggunaan perangkat keras, tetapi menyentuh esensi pembelajaran yang bermakna, adaptif, dan inklusif. Pendidikan merupakan pilar utama dalam kemajuan sebuah bangsa, dan guru adalah mesin penggerak utamanya. Namun, dalam satu dekade terakhir, wajah pendidikan telah berubah secara drastis akibat disrupsi teknologi digital. Munculnya kecerdasan buatan (AI), pembelajaran berbasis awan (*cloud computing*), hingga *gamification* dalam pembelajaran telah mengubah cara siswa berinteraksi dengan informasi. Fenomena ini menuntut guru untuk tidak hanya memiliki kompetensi pedagogik tradisional, tetapi juga kemahiran digital yang adaptif.

Kesenjangan digital (*digital divide*) bukan lagi sekadar masalah akses terhadap perangkat, melainkan pada kemampuan literasi digital penggunanya. Banyak institusi pendidikan telah berinvestasi besar pada infrastruktur teknologi, namun tanpa diimbangi dengan perkembangan profesional guru yang memadai, teknologi tersebut sering kali hanya menjadi "hiasan" di ruang kelas atau sekadar pengganti papan tulis manual tanpa mengubah esensi pembelajaran. Guru sering kali merasa kewalahan

DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*. Bandung: Yrama Widya.

Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI.

Danim, Sudarwan. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Darmawan, Deni. 2013. *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

_____. 2014. *Metodologi Penelitian Digital*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mas'odi, Joko Widodo, Nurul Hadi Mustofa, dan Tobroni. 2024. *Filsafat Pendidikan: Hakikat Guru, Siswa Dan Interaksi Edukatif Ditinjau Dari Manajemen Pendidikan Digital*. Jawa Barat: Penerbit Adab.

Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Rusman. 2012. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Usman, Moh. Uzer. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

EVALUASI PEMBELAJARAN DENGAN TEKNOLOGI

Sucipto, S.Th., Dr. Yosef Patandung, M.Pd.
Institut Agama Kristen Negeri Toraja

PENDAHULUAN

Evaluasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran, karena melalui evaluasi guru dapat mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai dan bagaimana perkembangan peserta didik dalam memahami materi. Evaluasi juga berfungsi sebagai dasar untuk memperbaiki metode, strategi, serta kualitas pembelajaran agar lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, tanpa evaluasi yang baik, proses pembelajaran akan kehilangan arah dan sulit untuk diukur keberhasilannya secara objektif dan sistematis.[200]

Seiring dengan perkembangan zaman, dunia pendidikan mengalami perubahan yang sangat cepat, khususnya dalam pemanfaatan teknologi digital. Teknologi tidak hanya digunakan sebagai media pembelajaran, tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan, termasuk dalam proses evaluasi. Kehadiran internet, aplikasi digital, serta berbagai platform pembelajaran daring telah membuka peluang baru dalam mengembangkan sistem evaluasi yang lebih fleksibel, efisien, dan inovatif dibandingkan dengan metode konvensional.[201]

Perubahan ini membawa pergeseran dari sistem evaluasi tradisional yang bersifat manual menuju evaluasi berbasis teknologi digital. Jika sebelumnya evaluasi dilakukan melalui tes tertulis di kelas, kini guru dapat menggunakan berbagai bentuk evaluasi seperti tes online, kuis interaktif, portofolio digital, dan sistem manajemen pembelajaran. Transformasi ini memberikan kemudahan dalam pengolahan data, umpan balik yang lebih cepat, serta akses yang lebih luas bagi peserta didik, meskipun di sisi lain juga menimbulkan tantangan seperti kesiapan teknologi, literasi digital, dan keamanan data.[202]

---

[200] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 3.

[201] Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), 45-46.

[202] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015)15-16.

DAFTAR PUSTAKA

Ajizah, Imroatul. “URGENSI TEKNOLOGI PENDIDIKAN : ANALISIS KELEBIHAN DAN KEKURANGAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0.” *Stit Islamic Village* 4, no. 1 (2021): 25–36.

Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.

Anha, M Alfaizh, M Tengku Rahmadhani, Nadia Essa Putri, Zilmi Fitria, and Zulfani Sesmiarni. “Peran Google Form Dalam Mendukung Evaluasi Pembelajaran Di Era Digital.” *KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu* 4, no. 4 (2025): 30–8.

Caroline, Angela, and Yenny Sugiarti. “Evaluasi Pembelajaran Daring Untuk Mengurangi Potensi Kecurangan Akademik: A Case Study.” *Jurnal Akuntansi Dan Teknologi Informasi (JATI)* 16, no. November 2022 (2023): 1–15.

Destiana, Eem Merani, Dimas Sartika, Nur Puspitasari, and Asiyah. “Management Pendidikan Abad 21, Globalisasi, Teknologi.” *Harmoni Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 4 (2025): 130–147. https://journal.lpkd.or.id/index.php/Hardik/article/view/2399.

Dewi, Rosalina Puspasari, Reska Amzi Rahayu, Restia Amelia, and Fadila Ramadhani. “Analisis Evaluasi Pembelajaran Berbasis Digital Di Sekolah Dasar : Studi Observasi Di SD Binekas Dan Edu Global School Bandung.” *Maximal Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya dan Pendidikan* 3, no. 2 (2025): 214–221.

Firdaus, Khairul, and Mahyudin Ritonga. “Peran Teknologi Dalam Mengatasi Krisis Pendidikan Di Daerah Terpencil.” *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah* 9, no. 1 (2024): 43–57.

Hilmi, Iqbal Nur, and Jasiah. “Revolusi Penilaian Pembelajaran: Implementasi Zep Quiz Solusi Digital Interaktif Era Pendidikan 4.0.” *Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2025): 608–614.

Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989.

Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook and The Coding Manual for Qualitative Researchers*. Edited by Tjetjep Rohindi Rohidi. Jakarta: UI Press, 2014.

Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.

Sari, Anisa Permata, and Munir Munir. "Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Inovasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Di Kelas." *Digital Transformation Technology* 4, no. 2 (2024): 977–983.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Wicaksana, Muhlis Fajar, Supianto, and Sri Muryati. *SMART ASSESSMENT "SIAPADIA": Sistem Aplikasi Penilaian Digital Berbicara*. Vol. 32. Yogkyakarta: Marjinal, 2021.

Yusufhadi Miarso. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2011.

BIOGRAFI PENULIS

Dr. Yosef Patandung, M.Pd.



Penulis dilahirkan di Ujung Pandang, pada tanggal 21 Mei 1976. Sejak SMA dibina dalam persekutuan dan terlibat dalam berbagai kegiatan pelayanan di Sekolah dan Gereja. Setelah menyelesai S1 di Universitas Hasanuddin tahun 2000. Penulis bekerja sebagai dosen luar biasa dan wirausaha di bidang komputer. Kemudian penulis penulis melanjutkan kuliah S2 di Universitas Negeri Makassar dan selesai tahun 2015. Setelah itu penulis mendapatkan beasiswa dari Direktorat Bimbingan Keagamaan Kristen untuk melanjutkan kuliah S3 di IAKN Manado pada Prodi PAK. Penulis menyelesaikan kuliah S3 tahun 2023 dan saat ini mengabdi sebagai dosen tetap Prodi PAK pada Institut Agama Kristen Negeri Toraja. Pada IAKN Toraja, penulis mengajar mata kuliah Strategi Pembelajaran PAK, PAK Dewasa, Teknologi dan Pembelajaran PAK. Selain sebagai dosen tetap pada IAKN Toraja, saat ini penulis dipercayakan sebagai Wakil Dekan I, bidang Akademik dan Kemahasiswaan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen. Penulis juga mengajar di Pascasarjana IAKN Toraja Prodi PAK. Penulis aktif dalam pengabdian kepada masyarakat, penelitian mandiri dan memperoleh hibah penelitian setiap tahun yang diberikan oleh Lembaga IAKN Toraja. Beberapa hasil tulisan penulis telah dimuat dalam jurnal bereputasi dan dapat dilihat pada google scholar penulis (https://scholar.google.co.id/citations?user=b6O_u2AAAAAJ&hl=en)

Email Penulis: yosefpatandung@iakn-toraja.ac.id

Despy Pallu, S.Th



Penulis lahir di Salu Paerun pada 22 Desember 1999. Saat ini sedang menempuh pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Kristen. Minat akademiknya meliputi Pendidikan Kristen, Teologi Kontekstual, Pendidikan Karakter, dan Psikologi Kristen. Ketertarikannya pada bidang-bidang tersebut mendorongnya untuk aktif dalam kegiatan penelitian, penulisan karya ilmiah, serta pengembangan pemikiran yang relevan dengan kebutuhan gereja dan dunia pendidikan masa kini. Melalui berbagai karya tulis yang dihasilkan, penulis berupaya memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu Pendidikan Agama Kristen serta memperkaya wawasan para pembaca mengenai pentingnya pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Kristiani. Penulis meyakini bahwa pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang beriman, berkarakter, memiliki integritas, serta mampu memberikan dampak positif bagi gereja, masyarakat, dan bangsa.
Email Penulis : despypallu2@gmail.com

Ulva Utik Limbong Lebok, S.Th



Penulis adalah seorang pendidik profesional yang mengabdi sebagai guru di SMP Negeri 01 Bambaira. Sebagai seorang aparatur sipil negara (ASN), ia senantiasa berkomitmen untuk menghadirkan inovasi pembelajaran yang relevan bagi perkembangan karakter peserta didik. Guna memperdalam dedikasi dan kompetensinya di dunia pendidikan, ia tengah menempuh studi pascasarjana (S2) pada jurusan Pendidikan Agama Kristen (PAK) di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja. Melalui studi ini, ia aktif meneliti model-model pembelajaran modern, termasuk efektivitas blended learning, serta fokus pada pengembangan literasi digital generasi muda. Buku ini merupakan buah pemikiran dan wujud kontribusi nyata penulis dalam mendukung kemajuan dunia literasi, pendidikan, dan pembentukan karakter. Penulis dapat dihubungi untuk diskusi dan kolaborasi lebih lanjut melalui email ulvautik2@gmail.com.

Darson, S.Pd.



Penulis adalah mahasiswa yang sedang menempuh studi S2 di Pascasarjana Jurusan Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja. Di tengah kesibukan akademiknya, ia menaruh minat besar pada pengembangan Media Teknologi Pembelajaran. Sebelum berkontribusi dalam buku ini, ia telah menggagas integrasi model Flipped Classroom (kelas terbalik) sebuah pendekatan yang membalik metode tradisional dengan menyelaraskan teknologi modern dan integritas nilai-nilai Kristiani. Keikutsertaannya dalam karya ini merupakan wujud kontribusi nyata untuk menghadirkan referensi akademik yang kontekstual, tepercaya, dan relevan bagi mahasiswa, pendidik, serta peneliti. Penulis sangat terbuka untuk diskusi dan kolaborasi lebih lanjut melalui email: darson630@gmail.com

Frangkly Sanning Saranga



Penulis menyelesaikan Studi Sarjana Teologi di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, saat ini ia sedang menempuh studi Magister Pendidikan di kampus yang sama. Juga aktif sebagai Youth Mentor di Pusat Pengembangan Anak. Minat kajiannya pada pengembangan pendidikan yang holistik. Melalui buku ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat tentang metode pengajaran yang lebih relevan untuk digunakan. frangklysanning@gmail.com

Meiti Wenni Rido, S.Teol.



Penulis merupakan mahasiswi Program Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja yang memiliki minat pada bidang teknologi pendidikan, media pembelajaran digital, dan Pendidikan Agama Kristen (PAK). Melalui tulisannya yang berjudul "Mobile Learning sebagai Strategi Inovatif dalam Pendidikan Agama Kristen di Era Digital", ia mengkaji pemanfaatan teknologi mobile sebagai sarana pembelajaran yang fleksibel, kontekstual, dan berorientasi pada pembentukan iman serta karakter Kristiani. Keikutsertaannya dalam penulisan buku ini merupakan bentuk kontribusi akademik dalam menghadirkan gagasan-gagasan yang relevan bagi pengembangan pendidikan Kristen di era digital. Penulis dapat dihubungi untuk diskusi akademik, penelitian, maupun kolaborasi ilmiah melalui email: meitiwenni@gmail.com

Heirene Dian Ketrin J.B., S.Pd.



Penulis seorang pendidik yang aktif mengajar dan sedang menempuh studi Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Kristen di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja. Melalui studi yang dijalaninya, ia aktif mendalami pengembangan model dan media pembelajaran yang dapat mendukung keaktifan siswa. Melalui buku ini, penulis berharap dapat berbagi pemikiran dan memberikan manfaat bagi perkembangan dunia pendidikan yang terus berkembang. heirenedianketrin2808@gmail.com

Wawan Parebong



Penulis adalah mahasiswa Program Pascasarjana Magister Pendidikan Agama Kristen di Institut Agama Kristen Negeri Toraja. Beliau menyelesaikan studi Sarjana Teologi dengan gelar S.Th. Sekaligus menjadi dasar kuat dalam menysus tulisan ini, yang beriorentasi pada pengembangan Pendidikan Agama Kristen PAK. wawan.parebong@gmail.com

Elsehyria Rura Tandipare



Penulis dengan semangat besar untuk mendedikasikan diri di dunia pendidikan. Saat ini, ia sedang menempuh studi lanjut sebagai mahasiswa Magister di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja. Melalui mata kuliah Teknologi dan Pendidikan, Elsehyria menuangkan pemikiran, analisis, dan inovasinya ke dalam tulisan ini. Ia percaya bahwa adaptasi teknologi yang tepat guna adalah kunci utama dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang adaptif, relevan, dan berdampak positif bagi generasi masa depan. elsehyriaruratandipare@gmail.com

Sucipto, S.Th.



Penulis adalah seorang mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri Toraja (IAKN-Toraja) dan Guru di SMAN 4 Luwu Utara. Ikut serta dalam menulis buku ini sebagai bentuk kontribusi nyata dalam menghadirkan referensi akademik, kontekstual, dan relevan bagi sesama mahasiswa, pendidik, maupun peneliti. Penulis dapat dihubungi untuk diskusi dan kolaborasi lebih lanjut melalui email di suciptohtoh3@gmail.com



TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN

Agama Kristen

Buku ini mengupas transformasi dunia pendidikan di era digital melalui berbagai kajian ilmiah yang menyoroti peran teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Disusun berdasarkan hasil riset para mahasiswa Pascasarjana, buku ini menghadirkan beragam perspektif mengenai inovasi pembelajaran, model pedagogi digital, blended learning, media pembelajaran, hingga pemanfaatan teknologi sebagai sarana membangun pengalaman belajar yang lebih efektif, interaktif, dan bermakna. Pembahasan setiap bab didasarkan pada landasan teoritis yang kuat sekaligus dihubungkan dengan realitas implementasi di dunia pendidikan.

Lebih dari sekadar membahas penggunaan perangkat digital, buku ini menempatkan teknologi sebagai bagian integral dari transformasi pedagogis yang berorientasi pada pengembangan kompetensi abad ke-21. Berbagai topik yang disajikan menguraikan bagaimana teknologi dapat mendukung pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, meningkatkan motivasi belajar, memperkuat kolaborasi, mengembangkan literasi digital, serta membentuk karakter yang adaptif terhadap perubahan. Di sisi lain, buku ini juga mengulas berbagai tantangan implementasi, seperti kesiapan pendidik, kesenjangan akses teknologi, etika digital, dan strategi untuk mewujudkan pembelajaran yang inklusif dan berkelanjutan.

Buku ini ditujukan bagi dosen, guru, mahasiswa, peneliti, serta pemerhati pendidikan yang ingin memahami dinamika integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. Dengan penyajian yang sistematis, berbasis hasil penelitian, dan kaya akan gagasan aplikatif, buku Teknologi dan Pendidikan diharapkan menjadi referensi yang memberikan wawasan sekaligus inspirasi dalam merancang inovasi pendidikan yang relevan dengan tuntutan era digital serta mampu menciptakan pembelajaran yang berkualitas, humanis, dan berorientasi pada masa depan.

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699

SCANME

Pendidikan

ISBN 978-634-317-166-9

9 786343 171669